

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Premium Risiko Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Berdasarkan hasil uji simultan pada Eviews13 For Windows yang menunjukkan hasil dari nilai probabilitas 0.003719 dimana hasil dari nilai pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu *premium* (X^1), *net profit margin* (X^2) dan *debt to equity ratio* (X^3) berpengaruh secara signifikan terhadap *equity risk premium* (Y). Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu ketiga variabel independen dapat menjadi beberapa faktor – faktor yang menentukan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu *equity risk premium*.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya seperti berikut:
 - a) Pada variabel *Premium* (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Equity Risk Premium* (Y), yang menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* dari t-statistik sebesar 0.0062 dimana perolehan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap *equity risk premium* (Y). Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar 2.768418 yang menyatakan pengaruh bersifat positif.

- b) Pada variabel *Net Profit Margin* (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *equity premium risk* (Y), Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari t-statistik sebesar 0.5417 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *equity premium risk* (Y). Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -0.611394 yang menyatakan pengaruh bersifat negatif.
- c) Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *equity risk premium* (Y), yang menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* (X_3) dari t-statistik sebesar 0.0050 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Equity Risk Premium* (Y). Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -2.840413 yang menyatakan pengaruh bersifat negatif.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang *equity risk premium*

Perusahaan industri manufaktur di Indonesia mengenai penggunaan model panel data untuk penentuan equity risk premium.

2. Bagi Praktisi

- a) Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya para investor lebih memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasi pada Perusahaan, dimana investasi menjadi salah satu faktor penentu dalam *equity risk premium*. Sehingga dalam hal ini modal kerja Perusahaan juga perlu diperhatikan sebelum mengambil Keputusan untuk berinvestasi.
- b) Dan untuk Perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil Keputusan pada modal kerja Perusahaan untuk mengurangi masalah dalam nilai Perusahaan. Selain itu, Perusahaan sebaiknya melengkapi dan memberikan data informasi tentang laporan keuangan yang ada dilaporan keuangan secara lengkap. Sehingga peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan bisa mengelola data tersebut dengan maksimal serta sesuai dengan yang diinginkan.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator mengharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan Keputusan dan peraturan mengenai faktor penentu equity risk premium dan modal bagi nilai Perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel – variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya. Dimana, bukan saja Perusahaan yang tergolong data sahamnya dalam indeks LQ45 saja. Karena semakin banyak jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

